

B
U
L
L
E
T
I
N

Coming
Soon



C
O
L
L
E
C
T
I
O
N

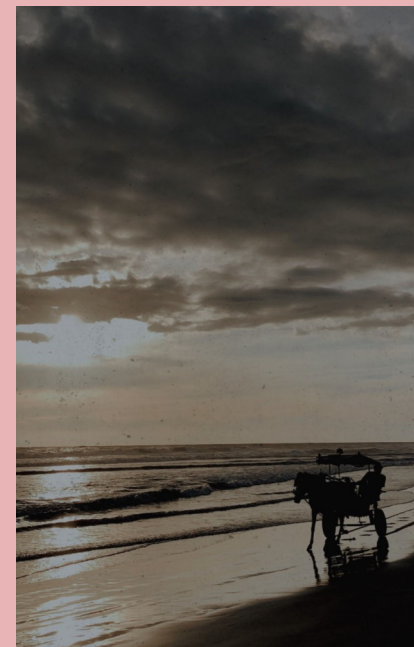
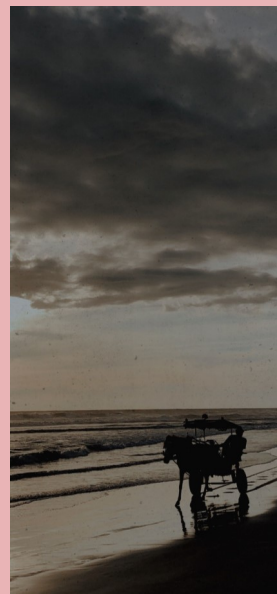


AL-KHOI ROT LIL BANAT
Multimedia

Daftar isi	HaPerNa (Hari Peringatan Nasional)
Salam Redaksi	HaPerNa (Hari Peringatan Nasional)
Agenda	Artikel
KKS (Kumpulan Karya Santri)	HDC (Hikmah Dibalik Cerita)
Topik Utama	

14-15 KB (Kuis Berhadiah)	16-17 Reminder Word
18-20 Reminder Word	22-23 HDC(Hikmah Dibalik Cerita)
24-31 KISSAM (Kisah Bersambung)	32-35 Sajak

Merindu Mu



@takbertanda (AIN.J)

Disini engkau dan aku menghirup udara di bumi yang sama, namun dalam zaman dan kafilah yang berbeda. Ditakdirkan untuk hidup di tempat yang sama, tetapi tak memiliki kesempatan untuk bertemu. Kala mendengar namamu, begitu asing dalam pendengaranku. Namun orangtua dan guruku tak segan untuk selalu mengenalkanmu padaku, dalam sebuah kisah.

Katanya, engkau adalah sosok yang hebat., dengan begitu banyak kesulitan dan rintangan, engkau bisa melaluinya dengan mudah. Kisahmu begitu terkenang dalam setiap hati umat yang menjadi pengikutmu. Perkataanmu, bagaikan perintah yang harus dikerjakan.

Aku, adalah sosok umat yang tak selalu menjalankan ajakanmu, yang pada raga ini masih ada dosa. Namun aku tak pernah bosan untuk mencari dan mendengar semua tentangmu. Hingga tanpa ku sadari, aku menaruh rindu untukmu.

Wahai Nabiku, Nabi utusan Allah. Akan ku tunggu takdir temu itu. Sang pelopor kebenaran, sang penyanggah Islam, dengarlah seruan sholawatku,

Nabi Muhammad. Saw ❤️ *aku merindukanmu,,,*

Jangan pernah menilai kekurangan sebagai landasan ketidakpercayaan dirimu

Jangan berkecil hati dalam menggapai tujuanmu

Jangan berputus asa dalam mencari ilmu,,

Jangan jadikan jarak sebagai alasanmu,,

Jadikanlah kelelahan sebagai puncak dalam semangatmu,,

Jadikanlah kesabaran sebagai bentuk rasa sayangmu kepada kedua orang tua,,

Jadikanlah kesalahanmu sebagai pembelajaran dihari esok,,

Biarkan air matamu menetes,,

Biarkan orang lain membencimu,,

Biarkan kerinduan menyelimutimu,,

Pulang dengan ilmu adalah tujuanmu,,

Jangan jadikan rindu dan kelelahan sebagai alasan dirimu untuk menyerah dalam mencari ilmu

Jangan jadikan kesedihan sebagai alasan dirimu untuk pulang dengan kebodohan

Jika dalam prosesmu melelahkan, mungkin akan ada saatnya kau merasakan kebahagiaan

Jika hasilmu baik, maka akan sesuai dengan seberapa besarmu dalam bersabar

Maka bersemangatlah untuk diriku dan dirimu!!

Kita kuat!!! Kita bisa!!!

SEMANGAT!!

Pejuang sukses dunia akhirat...

Aamiin;)



BULETIN EL-UKHUWAH merupakan media tulis yang diterbitkan oleh **Pustaka Al-Khoirrot Pondok Pesantren Al-Khoirrot putri** Karangsono Pagelaran Malang 65174 Jatim. sebagai wahana kreatifitas santri putri dalam bidang da'wah bil qalam dan dengan tujuan untuk semakin meningkatkan kemampuan nalar kritis santri dan kemampuan jurnalistiknya. Sehingga ke depannya santri diharapkan akan semakin kompetitif.

Pondok Pesantren Al-Khoirrot (PPA) merupakan sebuah ponpes salaf dan modern yang berlokasi di Jl. KH. Syuhud Zayyadi 01 Karangsono Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur. **Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi** pada tahun 1963 Masehi dan putri berdiri pada tahun 1964 Masehi. Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi dan Nyai HJ. Masluha Muzakki.

Lokasi dan alamat pos: Jalan Kyai Syuhud No. 01 Karangsono, Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur.

Email: Alkhoirrot@gmail.com

Website: www.alkhoirrot@gmail.com

NSPP (Nomor Statistik Pesantren): 510 33 5070131

Kantor Putri: 0858-1500-0572

Putri: 0857-8584-3555 MA

Putri: 0857-5574-6518 MTs

Email Putri: putri@alkhoirrot.com

Laman Situs: Pondok Putri

Laman Facebook: Ponpes Putri

Tim Penerbit Al-Khoirrot putri

Penasehat : Seluruh dewan pengasuh.PPA

Pembimbing : Nyai Juwairiyah Arifin
Nyai Chusnia Khoirrotus Saadah,

Pemimpin Redaksi : Iftitah Maslihah.

Sekretaris Redaksi : Delvina Gustasya, Ananda Kasih Aulia



TIM REDAKSI

Penasehat :

Seluruh dewan pengasuh.PPA

Pembimbing :

**Nyai Juwairiyah Arifin
Nyai Chusnia Khoirotus
Saadah**

Pemimpin Redaksi :

Iftitah Maslihah.

Sekretaris Redaksi :

**Delvina Gustasya,
Ananda Kasih Aulia**

Assalamu'alaikum . Wr. Wb.

Salam redaksi

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya.Kami team redaksi bulletin El - Ukhuwah, kali ini menghadirkan sebuah bulletin. Kami selalu berusaha untuk memberikan informasi yang bermanfaat, menarik dan mengembangkan ide ide yang selalu memotivasi untuk berkreasi.

Kali ini team redaksi El - Ukhuwah menghadirkan sebuah bulletin dengan topik utama berjudul “ Kerudung, Jilbab, Cadar, dan batas batas aurat wanita“. Kami berharap dengan adanya bulletin ini, dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Dan meningkatkan daya minat baca masyarakat.


Akhir kata, team El - ukhuwah mohon maaf apabila ada kesalahan baik perkataan maupun dalam penulisan. Kami menerima kritik dan saran bagi pembaca.

Selamat membaca,

Wassalamu'alaikum wr.wb

 @alkhoirotputri

 @alkhoirotmultimedia

 0858-1500-0572

Kepulangan atas Mu

Malang, 24 Juli 2022



Demi Dzat-Nya pencipta sealam raya tanpa pengecualian
Yang mencipta tanpa adanya kesia - siaan
Demi lantunan panggilan - Mu
Yang menggema dari surau - surau seiring tonggeret bersautan
Yang langit - Nya telah melebur senja di penghabisan.
Demi ketentuan yang hanya menjadi kehendak dan pengetahuan - Nya
Belantara cakrawala telah menyirapkan rona sembagi mentari
Sayup di hinggap keheningan menyapa pintu - pintu waktu
Tak henti hadirmu mengetuk hati terdalam paling asing
Membangunkan jiwa dari nina bobo dunia yang terlampau melupakan.

Di sisa - sisa...

Ku sembunyikan kelegaman hitamnya jiwa di benderangnya lampu
Serambi dan jantung rumah - Mu
Maka, tumpahlah hinaku di kepasrahan sujud penghambaan
Ku sembunyikan kelegaman hitamnya lisan di bait - bait lantunan asma - Mu
Maka, tumpahkanlah hinaku di tengodahkan tangan paling haru.

Di tingginya kubah...

Membumbung nafas - nafas sesal dan isak tangis pilu
Sedang menjulangnya menara, tengah melesatkan panah - panah do'a
Di kemustajaban waktu, pintaku lirik nan rapuh
Aku memanggil di sesaknya desakan bangkai - bangkai dalam jiwa
Selayaknya ruang hampa yang seketika penuh
Hingga begitu mencekik di titik terujung peraduan sukma dan raga.

Masih...

Rupanya belantara langit begitu lenggang
Bahkan untuk harap seluas semesta
Tapi kini tak lagi Nampak olehku, di ujung langit mana akhir pemberhentian
Harus di seberapa dekat agar bermula atas suatu masa?
Maka di sepersekian sujud, pejam - Mu memejamkan hidupku
Engkau menyapa di ambang pintu rumah - Mu, bersama melapangnya kasih - Mu.

@PenaKhobar_AV

...

Malang, 06 August 2022

@cacha

Ikhlas

Ada yang tak bisa dijelaskan dengan lisan

Sulit rasanya hati menerima

Wajah manis pun bisa membohongi hati

Tidak semua tawa dan denyum itu tulus

Bukan rasa iri, bukan juga dengki

Fikiran kita lah yang akhirnya,,

Membunuh kita dari dalam

Rela tidak semudah apa yang di ucap

Hati yang luas dan sabar kuncinya

Diam,,,

Bukan berarti benci

Diam,,,

Bukan berarti dendam

Diam,,,

Melainkan untuk menguji diri

Berikhlaslal jalannya

Berserahlah pada Allah

Memintalah,,,

Berikan hidayah

Dan selalu sertakan Allah dalam segala hal

Keep Spirit

Kerudung, Jilbab, Cadar dan Batas-batas Aurat Wanita(1)

K.H. Ahmad Fatih Syuhud



Aurat Wanita di depan sesama Wanita dan Lelaki bukan Mahram

Mayoritas wanita muslimah Aswaja nahdliyah di Indonesia tidak mengenakan cadar dalam kesehariannya. Termasuk kaum santri dan keluarga kyai – yang biasa dipanggil Nyai dan Ning. Mereka biasa memakai jilbab sebagai penutup kepala. Sedangkan busana yang dikenakan adalah yang menutup aurat tapi dengan bentuk yang masih mengikuti model busana lokal. Dulu, para wanita Aswaja dari kalangan santri umumnya malah memakai kerudung dengan busana Jawa. Saat ini kerudung jarang sekali digunakan kecuali oleh sebagian kecil muslimah. Figur populer yang masih memakainya antara lain Ibu Nuriyah, istri KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan beberapa puterinya.

Ini berbeda dengan perempuan muslimah dari kalangan lain yang memakai busana seperti jubah yang berukuran sangat longgar dengan jilbab yang juga berukuran lebar dan panjang. Mereka menyebutnya dengan pakaian syar'i. Ada juga sebagian muslimah Indonesia yang memilih untuk memakai "busana syar'i" yang dilengkapi dengan cadar penutup muka.

Pembahasan soal ini pada dasarnya berakar pada masalah aurat dan wajibnya menutup aurat bagi laki-laki dan perempuan agar tidak terlihat oleh orang lain baik sesama jenis atau lawan jenis. Perlu diketahui, bahwa batasan aurat antara sesama jenis dengan lawan jenis itu berbeda. Begitu juga antara mahram dengan non-mahram. Sesuatu yang mungkin tidak diketahui oleh sebagian wanita. Terbukti, ada sejumlah muslimah bercadar yang tetap bercadar walaupun di depan sesama wanita.

Definisi Istilah

Berikut beberapa definisi istilah terkait busana muslimah yang umum digunakan tidak hanya di Indonesia tapi juga di dunia Islam.

Kerudung

Kerudung menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah kain penutup kepala perempuan.

Khimar

Khimar (jamak, *khumur*) disebut dalam Al-Qur'an Surah An-Nur 24:31, adalah kain yang menutupi kepala wanita¹. Pengertian khimar sangat mirip dengan kerudung di Indonesia.

Jilbab

Jilbab (jamak, *jalabib*), disebut dalam Al-Quran Surah Al-Ahzab 33:59, merupakan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki makna "pakaian yang menutup seluruh tubuh" atau "baju yang dikenakan di luar baju dalam yang berfungsi seperti selimut."² Kata jilbab bisa juga bermakna kerudung (*khimar*)³. Dengan demikian, orang Indonesia tidak salah ketika memaknai jilbab dengan arti kerudung.

¹Mustalahat Fiqhiyah. Teks: خمار المرأة: ثوب تغطي به رأسها

²Al-Mu'jam al-Wasit. Teks: الجلباب: الثوب المشتمل على الجسد كله

³Ibid.

Hijab

Hijab (jamak, *hujub*) secara bahasa berarti “pencegah atau penutup.”⁴ Kata hijab disebut dalam QS Al-Ahzab 33:53 dengan arti tabir. Secara istilah syariah, hijab adalah “Pakaian wanita muslimah tanpa kaidah tertentu yang menghalangi pandangan laki-laki bukan mahram”⁵ atau “pakaian yang dikenakan wanita untuk menutup aurat dari orang lain.”⁶ Walaupun kata hijab itu merujuk pada pakaian penutup aurat secara lengkap, tapi ada juga sebagian orang yang memaknai kata hijab sama dengan jilbab yakni kerudung penutup kepala.

Niqab

Niqab (jamak, *nuqub*) secara bahasa sama dengan makna khimar dan hijab. Sedangkan secara istilah syariah adalah kain yang menutupi kepala dan seluruh bagian wajah, kecuali mata.⁷

Cadar

Cadar adalah istilah bahasa Indonesia yang maknanya sama dengan niqab. Yaitu, kain penutup kepala atau wajah bagi perempuan.⁸

Dari keenam istilah di atas, kerudung, jilbab dan khimar memiliki kesamaan makna. Yakni kain yang menutup kepala wanita. Niqab atau cadar memiliki kemiripan arti sebagai kain yang menutup wajah kecuali mata. Dalam bahasa Urdu, bahasa muslim India-Pakistan, cadar disebut pardah. Sedangkan hijab adalah pakaian penutup aurat yang dikenakan wanita muslimah. Di kalangan Aswaja Nahdliyah, kerudung dan jilbab adalah istilah yang paling sering digunakan

karena Aswaja nahdliyah umumnya tidak mengenakan cadar.

Nash Al-Quran dan Sunnah tentang Aurat Wanita

QS An-Nur 24:31

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ بَعْضُضْنَ مِنْ أَيْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فَرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ﴿٣١﴾ [النور: 31]

“Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya,”

QS Al-Ahzab 33:59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾ [الأحزاب: 59]

"Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang."

QS Al-Ahzab 33:53

وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَاسْأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ۗ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ

“Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. (Cara) yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka.”

Raya mengangguk seraya tersenyum,,

“Oke lah ,, hati hati ya di jalan Ray,, “

“ Iya Zi,, makasih,👉Tante , Raya pamit dulu ya “

Sembari ia mencium punggung tangan wanita paruh baya itu ,

“ Kok keburu buru sih Ray,, Hati hati lho ya,, jangan ngebut ngebut,, “

“ Iya te,, makasih banyak,, Assalamu’alaikum,, “

“ wa’alaikumsalam,, Zi,, ajak Ara masuk gih,, kasihan dia pasti capek “

“ Iya ma,, Yok fa,, “

“ he ‘ em “

Aku merasa lega bisa sampai di rumah Zia ,, terutama ketika aku bertemu dengan ibu Zia,, seorang wanita yang amat begitu ramah dan sederhana,, membuat ingatkanku merindu ibu yang ada di rumah,,

“ Fa,, kamu tidur di kamar ini ya,, sebelah kamar ini , kamar aku,, jadi kalo kamu butuh apa apa tinggal ketok pintu aja ,, kalo ga gitu telvon bisa,, “

“ Makasih banyak ya Zi,, aku bener bener minta maaf kemarin nunda nunda buat kesini,, “

“ Sans aja kali fa,, aku tuh Cuma becan-da kok,, ke bawah dulu yuk,, aku tadi habis beli makanan enak banget,, kita makan bareng yok,, “

“ Iya ayo,, “

Aku bersyukur memiliki teman seperti Zia dan Raya , yang bisa mengerti perih-al diriku meski kami sudah jarang bertemu , dan mereka berdua termasuk bagian penting dalam cerita hidupku,,

“ Fa ayo,, sini ..” Panggil Zia memastikan aku mengikutinya untuk pergi ke ruang tengah,, aku berjalan menuju Zia yang sudah berlalu terlebih dulu dariku,, sesampai di ruang tengah,,

“ Zi,, ini ada titipan dari Agis,, “

“ Taruh situ aja,, “

Aku menghentikan langkahku untuk mengikuti Zia,,

Suara itu,, seperti Genta,, Tapi,, kenapa dia ada disini,,

Aku berbalik badan,,memutuskan untuk segera kembali ke kamar , lebih tepatnya berniat agar tidak bertemu Genta dan alhasil gagal.

“ Afa ?? “ Panggil Genta

Aku tertegun,, lagi-lagi aku tidak bisa lolos,,

Astaghfirullah,, kenapa selalu begini,, sesekali bertemu,, pasti aku yang gugup,, tenang fa,, tenang,,kamu bisa

Terdengar langkah seseorang mendekat ke arah dimana aku berdiri,, aku berusaha mengatur nafasku yang entah kenapa tiba tiba tak seperti biasanya,,

Langkah itu semakin dekat terdengar,, semakin dekat,dekat dan,,

“ Fa,, kamu nginep disini ?? “

Suara itu berada tepat di belakangku,,baru pertama kali aku

⁴Mustalahat Fihqiyah. Teks: ما تلبسه المرأة من الثياب لستر العورة عن الأجانب

⁵Abu Bakar Al-Jazairi, *Fasl al-Khitab*, hlm. 26.

⁶Al-Rawwas, *Mukjam Lughat al-Fuqaha*, hlm. 153.

⁷Al-Sindi, *Hasyiyah Al-Sindi ala Al-Nasa'i*, hlm. 5/133; Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fatbul Bari Syarah Sahih al-Bukhari*, hlm. 4/53.

⁸Arti kata cadar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online". kbbi.kemdikbud.go.id

“ *Belum,, masih mau ke rumah Zia* “

“ Fa,, gimana kata Zia ?? “

Afa ingat ,, dia seharusnya menghubungi Zia untuk memberi kabar bahwa ia akan datang ke rumah Zia ,,



Iya iya,, maaf barusan lupa,,”

Raya sedikit menambah kecepatan laju sepeda motornya, Ia berharap agar sampai lebih cepat di rumah Zia .

(Perumahan Sengkaling Regency , 15 : 36 WIB)

Akhirnya mereka berdua sampai di rumah Zia , Afa pun bergegas turun dari motor seraya melepas helm nya,,

“ Fa,, aku ga turun ya,, soalnya ini udah jam segini,, belum lagi aku harus siap siap,,”

Tak sempat Afa mengiyakan Raya , seseorang membuka gerbang yang ada di balik Afa,,

“ Hm,, di tunggu kok ga masuk masuk,,”

Ternyata itu ibu Zia yang sedang menyambut mereka di depan gerbang,, di susul dengan Zia yang meletakkan kedua tangannya di pinggang,,

“ ini ni,, yang dari kemarin janji janji kata mau nginep tapi ga dateng dateng,,”

Afa hanya bisa tersenyum malu di depan Zia dan ibunya,,

“ Ya udah yok,, masuk dulu,,” Ajak Zia kepada Raya dan Afa

“ Eh,, Zi,, aku ga bisa mampir ni,, aku mau ada acara,, beneran,, kapan kapan aja ya,, soalnya ini waktunya udah mepet banget ,, maaf ya“

Sambil menyatukan ke dua tangannya arti memohon maaf kepada Zia

“ Udah Fa,, Kata Zia,, dia lagi di rumah , nunggu kita dateng,, “

“ Bagus lah,,”

“ Hadeuh,, ya udah kalo gitu,, berarti ini mau langsung pulang ?? “

HR Abu Dawud

وعن عائشة رضي الله عنها أنّ أسماء بنت أبي بكر دخلت على النبي في ثياب رفاق فأعرض عنها وقال : يا أسماء إنّ المرأة إذا بلغت المحيض لم يصلح أن يُرى منها إلا هذا وهذا وأشار إلى وجهه وكفيه. رواه أبو داود

“Diriwayatkan daripada Aisyah ra. bhawa Asma’ binti Abu Bakar bertemu Rasulullah saw. dengan memakai pakaian yang tipis. Lalu Rasulullah saw. mengalihkan mukanya sambil berkata: “Wahai Asma’, wanita yang telah mencapai masa haid tidak boleh dilihat kecuali ini dan ini, sambil tangannya menunjuk ke arah muka dan tapak tangannya.”⁹

Hadits dari Usamah bin Zaid

عن أسامة بن زيد رضي الله عنهما قال: "كساني رسول الله ﷺ قبطية كثيفة كانت مما أهداها حذبة الكلبى، فكسوتها امرأتي، فقال لي رسول الله ﷺ: ((مالك لم تلبس القبطية؟)) قلت: يا رسول الله، كسوتها امرأتي، فقال لي رسول الله ﷺ: ((مُرّها فلنجعل تحتها غلالة، إني أخاف أن تصف حجم عظامها))

“Rasulullah SAW pernah memakaikanku baju Quthbiyyah yang tebal. Baju tersebut dulu dihadiahkan Dihyah Al Kalbi kepada beliau. Lalu aku memakaikan baju itu kepada istriku. Suatu kala Rasulullah SAW bertanya, "Kenapa baju Quthbiyyah-nya tidak engkau pakai?" Aku menjawab, "Baju tersebut kupakaikan pada istriku wahai Rasulullah." Beliau berkata, "Suruh ia memakai baju rangkap di dalamnya karena aku khawatir Quthbiyyah itu menggambarkan bentuk tulangnya."¹⁰

Hadits dari Sahabat Abu Hurairah

صنفان من أهل النار لم أرهما: قوم معهم سياط كأذناب البقر يضربون بها الناس، ونساء كاسيات عاريات، مائلات مميلات، رؤوسهن كأسنمة البخت المائلة، لا يدخلن الجنة، ولا يجدن ريحها، وإن ريحها ليوجد من مسيرة كذا وكذا

" Ada dua golongan ahli neraka yang aku belum pernah melihatnya. Pertama. golongan yang membawa cambuk yang seperti ekor sapi di mana dengan cambuk tersebut mereka mencambuki orang-orang. Kedua, golongan perempuan yang berpakaian tetapi telanjang, yang cenderung (tidak taat kepada Allah) dan mengajarkan orang lain untuk meniru perbuatan mereka. Kepala-kepala mereka seperti punuk-punik unta yang miring, dan mereka tidak akan masuk surga dan tidak mencium baunya. Padahal sungguh bau surga akan tercium dari jarak perjalanan seperti ini seperti ini (jarak yang jauh)."¹¹

Batasan Aurat Wanita

Aurat secara bahasa adalah cacat, kekurangan atau aib. Dalam istilah syariah aurat adalah bagian tubuh yang harus ditutup.¹² Aurat wanita terbagi menjadi tiga kategori yaitu (a) aurat wanita pada sesama wanita, (b) aurat wanita pada laki-laki mahram, dan (c) aurat wanita di depan laki-laki bukan mahram.¹³

Aurat Wanita pada Sesama Wanita

Dalam *Al-Masuah Al-Fiqhiyah* dijelaskan:

ذهب الفقهاء إلى أن عورة المرأة بالنسبة للمرأة هي كعورة الرجل إلى الرجل، أي ما بين السرة والركبة، ولذا يجوز لها النظر إلى جميع بدنها عدا ما بين هذين العضوين ، وذلك لوجود المجانسة وانعدام الشهوة غالبا ، ولكن يحرم ذلك مع الشهوة وخوف الفتنة.

⁹HR Abu Daud. Ia berkata: hadis ini mursal karena Khalid bin Duraik tidak pernah bertemu Aisyah. Maknanya, ini hadis dhaif. Dimuat di sini hanya untuk pentakhisis pada dua ayat di atas.

¹¹Status hadits: hasan. HR Ahmad, *Al-Fath Al-Rabbani*, hlm. 17/300-301; Ibnu Abi Syaibah, *Al-Bazzar*, Tabrani, *Al-Baihaqi (Nailul Autor)*, hlm. 2/545).

¹²HR Muslim (2128).

¹³*Mustalahat Fiqhiyah*.

¹³Mahram adalah lawan jenis yang haram dinikah. Mahram disebut secara rinci dalam QS An Nisa 4:23 Al-Furqan 25:54,

“Para ahli fiqih berpendapat bahwa aurat wanita dengan sesama perempuan itu sama dengan aurat laki-laki dengan sesama laki-laki yaitu antara pusar sampai lutut. Oleh karena itu wanita boleh memandang seluruh tubuh wanita lain kecuali antara pusar dan lutut. Hal itu disebabkan karena sesama jenis dan umumnya tidak ada syahwat. Akan tetapi haram hukumnya apabila melihat disertai syahwat dan takut terjadi fitnah.¹⁴

Aurat Wanita pada Lelaki Mahram

Wahbah Zuhaili memberikan penjelasan singkat dari madzhab empat soal ini:

وأما عورة المرأة أمام أقاربها المحارم أو النساء المسلمات، فهي ما بين السرة والركبة عند الحنفية والشافعية، وقال المالكية: جميع بدنها ما عدا الوجه والأطراف: وهي الرأس والعنق واليدين والرجلان. وقال الحنابلة: جميع بدنها ما عدا الوجه والرقبة والرأس واليدين والقدم والساق فالقدم ليس بعورة عند الحنابلة والحنفية.

“Aurat wanita di depan pria mahram atau sesama wanita adalah antara pusar dan lutut menurut madzhab Hanafi dan Syafi’i. Menurut madzhab Maliki seluruh tubuh kecuali wajah dan *atraf*, yaitu kepala, leher, dua tangan, dua kaki. Menurut madzhab Hanbali seluruh tubuh adalah aurat kecuali wajah, leher, kepala, dua tangan, kaki dan betis. Kaki tidak termasuk aurat menurut madzhab Hanbali dan Hanafi.”¹⁵

Penjelasan serupa dengan sedikit lebih detail dijelaskan dalam *Al-Mausuah*:

قال المالكية والحنابلة في المذهب: إن عورة المرأة بالنسبة إلى رجل محرم لها هي غير الوجه والرأس واليدين والرجلين، فيحرم عليها كشف صدرها وثديها ونحو ذلك عنده، ويحرم على محارمها

كأبيها رؤية هذه الأعضاء منها وإن كان من غير شهوة وتلذذ. وذكر القاضي من الحنابلة أن حكم الرجل مع ذوات محارمه هو كحكم الرجل مع الرجل والمرأة مع المرأة. وعورة المرأة بالنسبة لمن هو محرم لها عند الحنفية هي ما بين سرتها إلى ركبته، وكذا ظهرها وبطنها، أي يحل لمن هو محرم لها النظر إلى ما عدا هذه الأعضاء منها عند أمن الفتنة وخلق نظره من الشهوة. والشافعية يرون جواز نظر الرجل إلى ما عدا ما بين السرة والركبة من محارمه من النساء من نسب أو رضاع أو مصاهرة صحيحة

“Madzhab Maliki dan Hanbali menyatakan bahwa aurat wanita pada lelaki mahram adalah selain wajah, kepala, tangan dan kaki. Maka, haram bagi wanita membuka dadanya di depan pria mahram. Dan haram bagi pria mahram, seperti ayahnya, melihat anggota tubuh wanita mahram (selain yang dikecualikan) walaupun tanpa syahwat. Al-Qadhi dari madzhab Hanbali menyatakan bahwa hukum lelaki pada perempuan mahramnya seperti hukum laki-laki pada laki-laki lain dan perempuan dengan perempuan. Menurut madzhab Hanafi adalah antara pusar dan lutut. Begitu juga punggung dan perutnya. Yakni, boleh bagi pria melihat pada anggota tubuh wanita mahram ini apabila aman dari fitnah dan tidak syahwat. Madzhab Syafi’i berpendapat laki-laki boleh memandang pada tubuh wanita mahram selain antara pusar dan lutut. Baik mahram karena kerabat, sesusuan atau musaharah (menantu-mertua).”¹⁶

Pandangan madzhab Maliki dan Hanbali dalam masalah ini adalah pandangan yang paling baik dan realistis. Terutama dalam kondisi saat ini. Apalagi, mahram itu termasuk juga antara laki-laki dengan anak tirinya (anak perempuan dari istri dengan suami lain).

Bersambung...

¹⁴Al-Mausuah Al-Fiqhiyah Al-Kuwaitiyah, hlm. 32/40.

¹⁵Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*, hlm. 1/755.

¹⁶Al-Mausuah Al-Fiqhiyah Al-Kuwaitiyah, hlm. 32/40-42.

“Kenapa sih ?? heboh banget “

“Adi mau ngajakin aku jalan nanti malam “

“Hm,, Emang nasib aku ya ,, punya sahabat yang udah bejodoh sama orang,, jadinya di tinggal terus,, “ Sindir Afa yang sedari tadi di tinggal pergi .

“Dih Afa,, jangan gitu fa,, Aku janji sama kamu,, nanti malam aku bakal ngajak kamu juga kok,, “

“Terus ceritanya aku jadi obat nyamuk ??? “

“Nggak gitu,, Nanti kita ajak Zia juga,, Gimana ?? “

“Kalo kata ku gini aja,, nanti kamu anter aku dulu ke rumah Zia,, Gimana ??? biar aku ga ganggu kamu sama Adi,,”

“Boleh boleh,,”

Afa tersenyum ringan , Ia yakin bahwa temannya pasti sangat bahagia bisa bertemu dengan seseorang yang mampu menjaga hatinya ketika mereka jauh , dan Ia juga tidak mau temannya bernasib sama dengannya,,

“Emang kamu mau di ajak main kemana sama Adi ??? “ Tanya Afa sambil berdiri dari bangku

“Ketemu sama Mama sama Ayahnya,,”

“Hmmm.. semoga cepet nikah aja lah,, Nanti aku yang jadi terima tamunya hehehe,,”

“Ya Do’ain aja fa,, Semoga tahun depan,, “

“Allahumma Aamin,,,”

Raya menoleh ke arah Afa yang sedang diam seperti ada yang sedang ia pikir dalam dalam,,

“Fa,,” Afa tak menggubris

“Fa,, “ sambil menepuk bahu Afa

“Hm ?? kenapa ?? Maaf ga denger barusan,, “

Raya mengerti keadaan sahabatnya yang sedang mengenang dalam dalam perihal perihnya yang terjadi beberapa bulan lalu,,

“Aku barusan ga ngomong apa apa fa,, aku Cuma diem perhatian kamu,, kamu kenapa ngelamun ?? Udah jangan di inget inget,, “

Afa tersenyum seraya menghela nafas,,

“Nggak ko,, aku ga papa,, aku cuma lagi diskusi sama diri aku sendiri aja,, tenang aja,, *I’m Fine*, “

Raya memberi senyuman kepada sahabatnya itu , sebagai tanda agar sahabatnya tetap kuat dengan keadaannya saat ini .

“Ya udah,, Gimana kalo sekarang kita ke rumah Zia ? “

Afa tersenyum , mengartikan iya setuju ,

“ya udah yok,, aku anter,, “

“Iya,, “

“Fa coba deh kamu telvon Zia,, takutnya dia ga di rumah lagi,, “



“Iya ,, bentar,, “

Afa mengeluarkan ponsel nya,,

ia hidupkan layar ponselnya tertera sebuah notif, tak lain notif tersebut dari Genta,,

Afa tersenyum simpul,,

mang benar nyatanya.

Afa terdiam sejenak kemudian mengangguk pelan,, Iya pasrah dengan pertanyaan yang tak dapat ia alihkan .

“ Setiap orang itu pasti punya masa lalu,, Kalau kataku sih,, perihal trauma , lebih baik kamu cari suatu hal yang bisa buat kamu ga terus - terusan tertimbulkun dengan rasa trauma itu ,, “

“ Caranya ? “ sambil menoleh ke arah Genta.

“ Ikhlas , Sabar dan Syukuri apa yang sekarang kamu miliki,, ga perlu susah susah ngubah diri sendiri buat jadi orang lain biar kita bisa bahagia , Udah nikmatin aja yang ada di sekitar kita , selagi kita masih di kasi kesempatan buat bahagia,, “

Mendengar perkataan Genta , Afa mulai berfikir bahwa ia memang benar-benar sedang tertimbulkun dalam keadaan traumanya,,

Benar kata Genta ,, aku sudah terlalu dalam,,

“ Iya,, bener kata kamu,, aku udah terlarut terlalu dalam ,, sampai akhirnya aku lupa seperti apa cara untuk bahagia,, “

Genta merekahkan senyumnya hingga ia terlihat begitu menawan ,,

“ Makanya,, jangan nyangkut pautin aku sama trauma kamu , aku sama dia itu jauh beda,, aku jamin itu,,”

Afa mengernyitkan dahi , Ia tidak faham dengan apa yang Genta katakan,,

Setelah lama mereka berbincang , tak

dirasa hari semakin siang,,

“Eh,, Fa,, jam berapa ya ? “ Tanya Genta.

Afa membuka layar ponselnya , tertera pukul 11 : 52 WIB ,,

“ jam 11 : 52 WIB “

“ Astaghfirullah ! “ jawab Genta sambil menepuk dahinya

“ Kenapa gen ??? “ Afa melihat kearah Genta dengan raut penuh tanya.

“ Udah masuk waktu Dzuhur , aku mau cari musholla dulu ya , mau sholat,, “

“ iya iya,, “ jawab Afa yang sedikit terheran dengan Genta.

“Duluan ya Fa,, Dah sampai ketemu lagi “ Genta berlalu dengan langkah terburu buru,,

Afa terkekeh ringan ketika melihat sikap genta yang tergopoh-gopoh untuk melaksanakan kewajibannya,,

“Subhanallah banget,, ga pernah aku nemuin cowok kayak dia,, andai kita bertemu lebih awal,, pasti aku ga bakal trauma,, “ Afa mengucap lirih perihali genta yang membuat dia tak habis fikir ,,

“Eh, Astaghfirullah,, kok aku malah jadi ngarep yang aneh aneh,,sadar fa,, sadar,, baru aja di ingetin sama Genta buat bersyukur,, Hmmm dasar Afa“

Afa duduk tenang bersama alunan lagu yang sedang ia nikmati , hingga akhirnya terdengar suara Raya yang kembali dengan sumringah menyapa Afa,,

“Fa,,, “sambil berlari menuju Afa.

Hina atau Mulia

Oleh : Pena Khobar (av)

Pagi, kopi dan angkringan seakan sudah menjadi sepaket hal yang tidak bisa lepas apalagi bagi kalangan laki – laki. Begitupun bagi dua orang laki – laki yang saat itu tengah asik berbincang sambil memakan sebungkus nasi kucing.

Mahfud : “ Ned, Junedi! Pernah denger quotes *jangan menjadi seperti lalat, yang tidak bisa diberi tahu bahwa bunga lebih harum dari sampah* ? “ (Tanya Mahfud sambil menyomot gorengan di tangan Junedi)

Junedi : “ Pernah, barusan dari sampean “

Mahfud : “ Et dah, si Junedi. Terserah sampean lah. “

Junedi : “ Memang kenapa toh, Fud? “ (Juned menyeruput kopinya lalu menghadapkan tubuhnya pada Mahfud)

Mahfud : “ Saya heran aja, kok lalat itu bodoh ya, kenapa dia memilih hidup di kumpulan sampah dan hal – hal kotor. “

Junedi : “ Rempong banget pean itu ngurusin hal kayak gitu, kasbon pean itu loh pikirin! Lagian aneh pean itu, ya kali mereka bisa mikir milih, punya akal aja ndak. Toh mereka Cuma menjalankan ketentuan Allah. “

Mahfud : “ Ya heran aja gitu loh, ned. Kalau sampai hinggap di makanan kan jadi sumber penyebar penyakit. Jadi repot kan!? “

Junedi : “ Aku loh Fud, jadi bingung banget. “ (Mahfud gemas mengacak – acak rambutnya sendiri, ingin rasanya dia menelan temannya itu)

Mahfud : “ Lah semprul pean tuh (Mahfud melotot sambil memukulkan sendalnya pada Juned) Lah kok bisa gitu? “

Junedi : “ Bisa,,, belakangnya “ a “. Otak sampean benerin dulu, tuh loh kejeprit di ketiak. (Mahfud memukulkan sendalnya lagi di kaki Juned) yang ada tu ya Fud, ada tidaknya sampean itu tidak menaruh pengaruh apapun bagi kehidupan lalat, justru kalau tidak ada mereka, pean yang repot. “

Mahfud : “ Heh ngawur, mana ada. “

Junedi : “ Ya ada! Memang siapa lagi yang mau menguraikan sampah dan bangkai – bangkai makhluk hidup itu, sampean kira yang nelurin larva – larva pengurai itu siapa? Kamu mau bertelur, atau malah mau gantiin mereka buat hinggap di tinja – tinja sampah itu? “

Mahfud : “ Heh! Yo ndak lah! “

Junedi : “ Lah tuh nggak mau pean, lagipula ya Fud, Allah tidak akan menciptakan segala sesuatu dalam kesia – siaan. Nampaknya saja mereka hina, padahal sejatinya dia memberikan manfaat dari hal – hal kotor, sedangkan manusia yang nampaknya mulia justru malah mengotori bumi. Coba kalau lalat hilang dari siklus kehidupan, atau bakteri – bakteri pengurai yang hilang, pasti siklus kehidupan tidak akan seimbang. “ (Gantian Mahfud yang terpukul sekaligus tertampar kata – kata Junedi)



Masjid Jin

Tahukah kalian,, bahwa di kota Makkah, Arab Saudi, selain memiliki Masjidil Haram ternyata tanah suci tersebut juga memiliki banyak masjid bersejarah yang selalu di kunjungi jamaah haji, salah satunya yaitu Masjid Al – Jin/Jin.

Masjid tersebut merupakan masjid yang terletak di kampung Ma'la dan tidak jauh dari pemakaman kaum muslim. Masjid Al – Jin sering juga di kenal dengan nama Masjid Al – Bai'ah. Masjid yang berada 1,5 Km di sebelah utara Masjidil Haram ini memiliki luas sekitar 20 x 10 m. Bangunan masjid yang bertingkat dua ini di dominasi warna abu – abu. Kaligrafi yang mengutip Al – Qur'an, surat Jin (ayat 1 – 9) menghiasi kubah masjid.

LANTAS, MENGAPA DINAMAKAN MASJID AL - JIN & AL - BAI'AH???

Karena, ada kisah yang terjadi di tahun ke - 10 kenabian Rasulullah. Saat itu beliau dan para sahabat yang hendak pulang dari Thaif melaksanakan sholat shubuh di tempat itu. Dalam kesempatan itu, Rasulullah Saw. Melantunkan ayat – ayat Al – Qur'an surah Ar – Rahman yang di perengarkan kepada para sahabat. Di riwayatkan pada saat itu, serombongan jin yang sedang menuju Tihamah, terpukau dari makna surah Ar – Rahman tersebut.

Lalu para jin itu pun menyatakan keislamannya dan berbaiat kepada Rasulullah. Saw. sejumlah riwayat mengatakan, bahwa para jin yang berbaiat kepada Rasulullah berjumlah 9. Namun, ada juga yang menyebutkan 7 jin. Para jin itu berasal dari daerah yang berada di antara Suriah dan Iraq, Nasibain. Peristiwa itu diabadikan dalam Al – Qur'an, surat Al – Ahqaf ayat 29 hingga 32.

“ Kenapa bisa penasaran ? “

“ Ya gini aja lah,, kita ga pernah ketemu , kita juga ga pernah kenal sebelumnya tapi entah kenapa , tiba tiba aku pengen tau tentang kamu , aku ajak ngobrol kamu waktu di café,, “

Afa merekahkan senyumnya ,,

“ Berarti hanya untuk perihal penasaran aja ? “

Genta terdiam menghening, padahal yang ia ingin bukan itu , Genta ingin mengenal sosok Afa lebih jauh , berawal dari pertemuan mereka di café itu , Genta merasa jika Afa adalah gadis yang *divergen* (berbeda),,

“ Enggak juga sih,, ada banyak yang pengen aku tau,, “

“ Perihal apa emang ? “

“ Em.. lebih ke tentang kamu “

“ aku ??? “

“Iya“ jawab Genta, sambil menganggukkan kepala

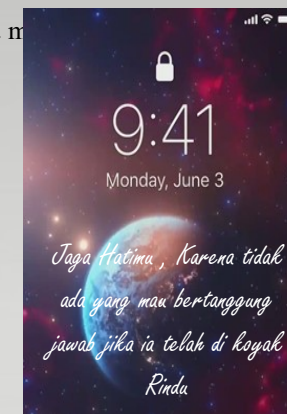
“ emang kalo mau kenal sama kamu harus ada syaratnya ya ? “ Tanya Genta sambil memalingkan pandangannya ke depan

“ Enggak juga , Cuma simple kok kalo emang mau kenal ,, “

“ Apa ? “

Afa mengalihkan pandangannya pada layar ponselnya yang tertera sebuah quote,, yang berperan sebagai pengingat bagi Afa

Afa m



“ kita bertemu dengan cara baik – baik , jika suatu saat ada suatu hal yang membuat kita ga bakal kenal lagi , kita harus berpisah juga dengan cara baik baik ,, gimana ? “

“ jadi menurut kamu , kita kenal ini Cuma sebatas waktu gitu ? “

“ Enggak kok,, Cuma takut kenapa-napa sewaktu waktu,, “

“Kamu itu lucu ya,,“ ucap Genta sembari tersenyum menatap Afa yang masih tetap dengan tatapannya ke arah lain

“ Maksudnya ? “

“ Kamu itu keliatan banget kalo kamu ga yakin kenal sama aku,, “ jawab Genta yang kemudian menundukkan pandangannya

“ Bukan gitu maksudnya,, “ Afa semakin bingung dengan perkataannya, ia merasa bahwa ia telah salah berucap .

“Kamu lagi trauma ya?“ Tanya Genta yang seketika membuat Afa tertegun dengan sebuah pertanyaan yang me-

melihat ke arah Afa.

“ Iya,, Ini Afa,, Fa ,, ini Adi “

Afa menoleh sesekali untuk memberi respon bicara meski hanya dengan isyarat menganggukan kepala,,

“ Tadi izin gimana sama mama ? “ lanjut Tanya Adi kepada Raya

“ ya aku bilang kalo mau kesini ,, asal jujur , pasti sama mama boleh kok “

Adi membalas jawaban Raya dengan senyum sumringahnya ,,

Tak beberapa lama nya,, seseorang menyusul Adi dari Kejauhan,, mendekati ke arah mereka bertiga,,

“ Heh! Di ! di panggil sama Bung Al-shad,, suruh kesana katanya “ Ucap lelaki itu kepada Adi dengan nafas terengah engah

“ Okelah,, temenin yok,,” ajak adi kepada Raya

“ Temen aku ? “

Mendengar hal itu Afa langsung memberi jawaban

“ ga papa ,, pergi aja,, “

“ Bentar ya fa ya,, aku cepet balik kok,,“

Afa menganggukan kepala tanpa melihat kearah mereka yang akan berlalu , merekapun pergi , namun tidak dengan seseorang yang tadi menghampiri Adi untuk memberi kabar, Ia tetap berdiri di dekat bangku itu, dengan sedikit menyerongkan badannya ke arah Afa ,,

Afa tetap tidak menggubris, tak lama , lelaki itu duduk di bangku namun dengan jarak yang sedikit berjauhan,,

“ Afa “

Suara itu,,

Afa tertegun mendengar suara itu , Ia sedikit menolehkan pandangannya ke tempat lelaki itu bertempat , kemudian kembali ke posisi sebelumnya

Genta,,

“ Emang harus kayak gini ya kalo ngobrol sama aku ? “ Tanya genta yang merasa sikap Afa berbeda kepadanya , tak seperti ketika Afa berbicara dengan orang lain

“ Eng,,gak “ jawab Ara singkat

“ Kalo enggak kenapa harus ngeliat kearah lain ? aku serem ya ? “

Afa tersenyum tipis, sambil menggeleng pelan

“ Nggak kok,, Cuma heran aja,, “

“ Heran kenapa ? “

“ Beneran mau saling kenal ? “ Tanya Afa yang kemudian membuat Genta menaikkan salah satu alisnya

“ Kenapa Enggak ?? “ jawab Genta penuh yakin

Afa pun memberanikan diri menatap lawan bicaranya,,

“ Kenapa pengen kenal sama aku ? “ Tanya Afa menyelidik

“ Aku penasaran “



Masjid Syajaroh

Selain masjid Al – Jin juga terdapat masjid Syajaroh. Dari Masjidil Haram arah bukit Marwa sedikit menanjak menyusuri bekas pasar seng yang sudah di gusur. Lewat perkotaan yang masih tersisa, sekitar setengah kilometer sebelah kiri jalan akan kita temui kantor pos besar sekaligus di belakangnya adalah Sentral Telepon (STO) Ghaza. Dari kantor pos kita melintas di bawah jembatan (Flyover) Sulaymaniyah yang tembus ke Biban. Setelah melintasi jembatan, kita akan temui masjid mungil cukup indah yang biasa disebut masjid Syajaroh. Bersebrangan persis dengan gedung arkir Hujun, dari masjid Syajaroh sekitar 100 m berdiri masjid Jin dan masjid Syajaroh keduanya punya niai sejarah yang berkaitan.

Masjid Syajaroh artinya masjid pohon. Dinamakan masjid Syajaroh karena ada berkaitan dengan mu’jizat Rasulullah. Saw. Dalam sebuah riwayat yang di tuturkan oleh Al – Fakihi. Suatu ketika Nabi Saw. sedang berada di suatu tempat yang sekarang disebut masjid Jin. Beliau (Rasulullah. Saw) di datangi serombongan kaum jin. Para makhluk halus itu minta bukti kenabian Rasulullah. Saw. sebelum mereka masuk Islam. Maka, Nabi Saw. berada lalu pohon itu tercabut dari bumi memnuhi panggilan Nabi. Saw. hingga berada di hadapan beliau. Dan kemudian Nabi. Saw. menyuruh pohon itu kembali, lalu pohon itu pun kembali, lalu pohon itu pun kembali ke tempat asalnya. Dari riwayat tersebut disimpulkan, mu’jizat tersebut terjadi tidak jauh, sekitar 100 m dari tempat yang sekarang berdiri masjid yang disebut masjid Jin di daerah Hujun dimana Rasulullah. Saw. ketika itu berada. Sedang di tempat berdirinya pohon tersebut di bangun sebuah masjid yang dinamakan masjid Syajaroh (pohon). Allahu a’lam.

AGENDA KEGIATAN PP. AL- KHOIROT PUTRI AGUSTUS 2022 M - MUHARRAM - SHAFAR 1444 H

August

Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
1	2	3	Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) gel.1	Wisuda Qiro'ati TPQ Al - Khoirot	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) gel.2	Walimatul Hajj Ny. Hj. Malikatun Nufus	Kompetisi Sains Madrasah (KSM) MA Al-Khoirot	Hari Pramuka Nasional ke - 61th
16	17	18	Pelantikan Osis Madrasah Tsanawiyah Periode 2022-2023	Hari kemerdekaan Indonesia ke - 77th	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	Tamrin Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Annasyiatul Jadidah	Sosialisasi Cardion Madrasah Aliyah Al - Khoirot Putri	
Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) MA Al - Khoirot						

ers putuhnya , tak lupa kaca mata yang berbentuk bulat , berbingkai hitam tipis,, menambah pesona tersendiri bagi setiap mata yang melihatnya,,

“ Ya udah ma kami pamit berangkat,, “ sembari Raya mencium punggung tangan mamanya , Di ikuti Afa yang turut berpamit .

Mereka berdua berjalan menuju garasi , Raya mengambil salah satu helm yang ada di atas sepeda motor miliknya , dan memberikannya kepada Afa,,

“ Nih fa,, dipakai,, buat pelindung kepala,, bukan pelindung hati “ Ucap Raya sambil terkekeh.

“ Kamu itu kenapa sih,, lagian hati itu ga butuh helm buat jadi pelindung, selagi masih ada yang Maha Segala atas hati , aku juga bakal baik-baik aja,,”

Raya tersenyum kagum melihat jawaban dari Afa,, Karena dia beranggapan sebegitu hebatnya Afa yang tetap terlihat tangguh,seakan akan semua baik baik saja,padahal, nyatanya dia telah di buat terluka habis habisan oleh Lelaki yang sempat ia percaya dalam hidupnya.

“ Ya udah yok , Naik fa “ Sembari menoleh ke belakang , memastikan Afa sudah siap untuk pergi ,,

“ Okee,, Udah ,, “

“ Kita Berangkat ! “

(Arena Futsal , 08 : 06 WIB)

“ Alhamdulillah,, Udah sampai “

Afa melepas helm bogo berwarna hitam yang ia kenakan , sesekali membenarkan pashmina nya yang sedikit berantakan karena di tera angin perjalanan, namun itu tidak membuatnya terlihat buruk, dia tetap terlihat menarik,,

“ Jadi ini tempat kamu ketemu sama Adi ? “

“Iya,,Habis ini dia bakal keliatan kok ‘

“ Lumayan luas tempatnya “ sembari Afa memandangi tempat itu , yang di sisi kanan kirinya terdapat beberapa orang yang berlalu lalang dan beberapa muda mudi yang memakai kaos bertuliskan nomer punggung ,,,

Afa mengalihkan pandang nya ke arah bangku yang ada di hadapannya,, Ia duduk di bangku itu ,, tak lama terdengar suara seseorang memanggil nama Raya dari kejauhan, suara lelaki lebih tepatnya,,

“ Raya ! “ sambil melambaikan tangan.

“ Sini ! “ balas Raya sambil mengayunkan tangannya , tanda agar lelaki itu datang kepadanya . ya , Adi.

Afa yang mendengar itu ia tak memedulikannya , Ia memasang *Earphone* yang sudah ia sambungkan dengan ponselnya , ia menikmati lagu yang ia dengar,, menikmati dunia nya sendiri,,

“ Masih tanding ? “ Tanya Raya sambil mengambil bingkisan yang sudah ia siapkan dari rumah untuk Adi .

“ Iya,, ini baru istirahat,, Ini siapa ? temen kamu ? “ Tanya Adi dengan

Bahasa Hati

STORY BY ايفا ارتجف

(Perumahan Pondok Indah , 11 Agustus 2021, 06 : 15 WIB)

Kringgggg !!!!!

“ HmMMM , jam nya berisik “

Aku mengambil ponselku kemudian mematikan alarm yang bordering sejak 3 menit yang lalu , Aku berusaha membuka mata ku yang rasanya masih ingin terpejam,, Terlihat pula notif pada ponsel, sebuah pesan dari Genta yang sudah dingin sedari tadi malam.

“ Iya aku sodara nya Zia “

Hanya ku baca , tidak ku balas , karena aku pun juga tak tau harus membalas apa,,

Tok Tok Tok

“ Fa ? bangun ! “

Suara Raya terdengar dari balik pintu

“ Iya Ray,, udah bangun ini “

Aku berusaha untuk menegakkan kaki ku kemudian melangkah ke kamar mandi , sembari mengusap pelan mataku,

“ Fa,,kalo udah selesai, panggil aku ya “

“ Iya,, “ Jawabku sambil mengambil

pakaian yang akan ku kenakan

“ Aku harus siap siap “ Ucapan ku pada diri sendiri.



Afa meraih tas putih yang ia letakkan di atas meja buffet di samping almari , dia merapikan inner hitam berlempang *Crop* , dengan berlapis cardigan selutut yang berbahan *Brukat* berwarna Mocca , tak lupa Hijab Pasmina berwarna *Linen* yang membuat dia terlihat begitu anggun ,, Ia berjalan menuju ruang tamu yang disana sudah terdapat Raya yang sedang berpamit kepada Mamanya untuk pergi ke arena futsal,,

“ Ya Ma ya,, aku boleh ke Arena futsal ? “ Pinta Raya dengan memegang ke dua tangan mama nya

“ Iya Raya,, Tapi inget,, pulang nya jangan malem malem , kasihan Afa juga nanti kalo kamu pulang nya terlalu malem,, “

Raya membalas mamanya dengan anggukan yang sangat , pertanda ia senang karena mamanya mengizinkannya bertemu dengan Adi.

Afa melihat Raya dan mamanya dari ambang pintu sembari memakai *sneak-*

77TH INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH



DIRGAHAYU REPUBLIK

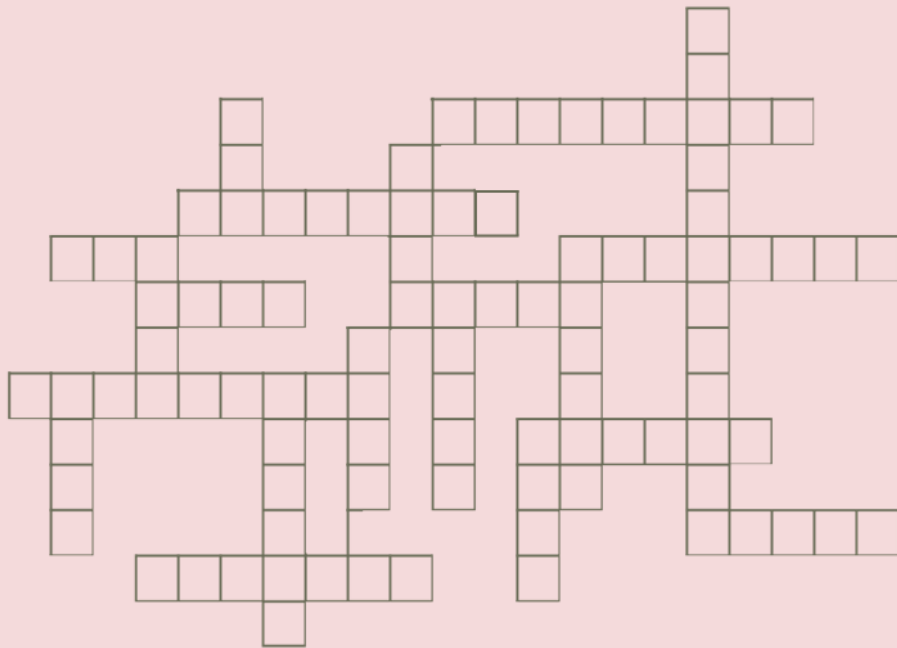
Indonesia





Saatnya bermain kuis

Teka-teki Silang



Syarat dan ketentuan TTS :

1. Jawaban di tulis di kertas binder dengan rapi dan dikirim langsung ke redaksi.
2. Lampirkan di dalamnya 2 lembar logo ma'had Al - Khoirot.
3. Cantumkan "T.T.S. NAHWU" dan nama peserta.
4. Jawaban dikumpulkan terakhir 3 hari setelah bulletin dibagikan.
5. Pemenang akan di umumkan pada EI - Ukhuwah edisi 142.



Tapi kamu jadi anak tidak tahu terima kasih, ya!? “ Kemarahan ayah tiri Nu'man semakin memuncak, cengkraman di rambut anak kecil itu menguat. Tanpa ampunan, ia memutar - mutar tubuh Nu'man dengan kasar lalu melepaskan tubuhnya ke pematang sawah.

Pematang sawah yang penuh air lumpur itu hampir menenggelamkan tubuh Nu'man yang jatuh terlentang, dengan susah payah ia mencoba meraih sulur - sulur tanaman liar. Setelah sekian kali mencoba, akhirnya Nu'man bisa keluar dengan kondisi kepayahan. Tanpa memikirkan apapun, ia langsung berlari ke sungai dengan tergepoh - gopoh.

“ Bunda, bunda dengar suara Nu'man ndak ya? Wajah ayah itu seperti apa bun, apa dia orangnya penyayang seperti yang bunda katakan di surat wasiat ini? “ Nu'man menggenggam erat selembar kertas lusuh yang sudah cukup berumur, ia yang sudah selesai membersihkan badan, terduduk di tepian sungai. Ia menatap bayang - bayang wajahnya di muka air yang begitu jernih, berharap mampu menangkap gambaran wajah ayahnya yang belum ia pernah temui.

Cukup lama ia termenung, tapi bajunya masih basah dan badannya semakin menggigil. Perutnya yang baru terisi dua suapan semakin menjadikan wajahnya pucat pasi. Nu'man bangkit dan berjalan gontai menuju suatu tempat. Setelah kurang lebih 30 menit, ia menghentikan langkahnya di hadapan gundukan tanah bernisan yang nama dan waktunya sangat ia hafal. Di samping pusara bunda tercinta Nu'man menjatuhkan tubuhnya yang lemas tak berdaya.

“ Maafkan aku.... “ di sisi yang lain sosok laki - laki paruh baya duduk membelakangi pusara, ia duduk agak jauh dari posisi Nu'man. Laki - laki paruh baya itu tidak kuasa mendekati pusara wanita yang sangai ia cintai, ia tidak berdaya atas ingatan masa lalu, saat bunda Nu'man memilih mengalah agar istri pertamanya bisa kembali rujuk dengannya, yang pada akhirnya ternyata rumah tangga itu kandas saat bunda Nu'man tengah mengandung. Penyesalan memang datang terakhir, laki - laki itu merasa gagal menjadi seorang suami dan ayah. Ia merasa tidak pantas menunjukan diri di hadapan Nu'man.

“ Bunda, jika Nu'man tumbuh kuat tanpa topangan sosok ayah, dan jika tulang Nu'man belum cukup kuat untuk menegakkan kerapuhan bunda. Sehingga membuat bunda harus meninggalkan Nu'man lebih dulu, maka izinkan tangan, badan, dan kaki Nu'man menjadi penopang do'a - do'a yang akan menyangga bunda pada ketinggian langit termulia di sisi - Nya.” wajah Nu'man kian memucat, ia meleluk pusara ibunya begitu erat.

Di langit yang semakin memeronakan jingga, kedua laki - laki yang sebenarnya saling menyimpan rasa saling menyayangi itu, keduanya menitihkan air mata kerinduan, tapi tidak kuasa untuk saling menghadirkan tatap dan pertemuan.

@PenaKhabar_AV

Menyangga langit

“ Cepat makan, lalu cuci piringnya sendiri. ” Tidak pernah ada percakapan spesial antara Nu'man dan ibu tirinya, selain perihal perintah mengangkut air dari sumur umum, atau perihal perintah yang lebih berat lagi. Tapi, demi sebuah wasiat ia rela bertahan.

Masih dengan seragam, sarung, dan, kopiah yang basah oleh air, Nu'man segera menyantap secentong nasi yang lauknya selalu tahu dan tempe atau bahkan garam. Walaupun di dapur mengepul asrama opor hingga tercium di setiap penjuru desa. Waktu pulangsekolah, Nu'man selalu dikenyangkan oleh rasa lelah, sebelum akhirnya di perblehkan mencicipi nasi.

“ Astaghfirullah! “ Nu'man terperanjat, jarum jam ternyata sudah menunjukkan pukul 13.30. Dengan panik ia bergegas mengambil rantang makanan yang sudah disiapkan. Tanpa peduli ia berlari secepat mungkin, meninggalkan nasinya yang baru termakan dua suap.

Jarak yang jauh dan teriknya matahari semakin menjadikan peluhnya membasahi bajunya, Numan tidak peduli lagi, yang ia pikirkan hanyalah kemarahan ayah tirinya, yang sudah menunggu sejak 30 menit yang lalu. Dari kejauhan, sudah berdiri sosok tinggi sambil berkacak pinggang, semakin dekat akan semakin nampak lirikan mata tajam milik ayah tirinya, yang pernah menikahi bundanya dulu. Badan Numan yang basah bergetar begitu hebat saat menyerahkan makanan pada ayahnya, ia tidak bisa menyembunyikan rasa takutnya.

“ Plak! “ Mendarat begitu cepat tamparan yang kuat itu.

“ Anak tidak tahu di untung! Memang kamu itu tidak berguna, dasar anak pemalas. Darimana saja kamu tadi, hah!?” “ Tidak puas dengan satu tamparan, ayah tirinya menyibak kopiah Nu'man dengan kasar, lalu menjambak rambut Nu'man dengan penuh amarah.

“ Ampun Pak, ampun tadi pulang sekolah ibu dhawuh mengisi air di bak dan baru saja selesai, saya juga belum sempat makan. “ Numan menahan rasa sakit luar biasa.

“ Halah alasan saja kamu itu. Bilang saja malas, kamu sengaja kan, membuat saya kelaparan. Kamu pikir kerja seharian di ladang itu enggak capek apa!?. Sudah untung saya dulu menikahi ibumu., mau menjadi ayah untuk anak haram sepertimu.



KUIS ۲۲۵



Menurun :

1. Asli sukun
2. Berzaman istiqbal
3. Macam isim ghoiru munshorif
4. Setelah fi'il
5. Huruf istisna'
6. Lafadz Taukid
7. Pembagian tanda jer
8. Diawali بَّ آ
9. Ke-tiga dari tashrif istilahi
10. Perusak muftada'



Mendatar :

1. Nahwu paling dasar
2. Pembagian khobar
3. Artis nahwu
4. Bisa tanwin
5. Saudara kana
6. Potongan kalimat
7. Menegaskan
8. Kata tunjuk
9. Bermakna dua
10. Macam badal



Miris

Hati ini teriris...

Melihat dunia yang semakin hari kian tragis

Spiritual, moral dan sosial yang mulai terkikis,

Bahkan!

Kesadaran diri pun ikut menipis,

Itulah penyebabnya

Orang - orang barat terus menjajah kita dengan teknologi sadis,

Menanamkan penyakit - penyakit kronis,

Yakni penyakit yang tidak bisa disembuhkan dengan pengobatan medis

Menggerogoti akal, mengotori hati, menggoyak diri, membombardir semangat, dan menghilangkan tekad

Miris bukan ?

Qolbun...Salim



19 agustus 2022

orang fasik berada di sijjin (penjara)

Celakalah orang yang lupa dengan kuburan dan sibuk dengan hal hal yang fana, wail itu adalah lembah di neraka jahannam, jika di letakkan sedikit di bumi maka hangus seketika.

Mengalir dari lembah tersebut, darah, nanah dan keringat para ahli neraka, suaranya terdengar hingga jarak setahun.

Hadis mengatakan siapa yang banyak mengingat kematian maka dia akan dapati kuburannya taman dari taman surga, sebaliknya yang lupa dengan mengingat kematian maka dia akan dapati kuburannya lubang dari lubang neraka.

Yang sibuk hanya dengan urusan rumah sampai lupa dengan kuburan, tak ubahnya seperti binatang yang sibuk hanya dengan memikirkan syahwatnya dan makanannya.

Masalah besar bagi orang yang akan mati adalah ketika mengucapkan kalimat la ilaha illallah, di akhir hidupnya, lidah nya berubah kaku seakan akan menjadi besi.

Kalau dia bisa mengucapkan kalimat tersebut, maka dia langsung masuk surganya Allah Swt. Dokter yang ahli pun tidak bisa menyelesaikan masalah yang di hadapi ketika menghadapi sakaratul maut.

Ahlul Abrar adalah yang berbakti kepada Allah Swt. Tidak bermaksiat, selalu patuh dari segi hati dan jasmaninya. Sesungguhnya orang orang yang abrar itu berada di 'illiyin. Sedangkan orang orang fasik berada di sijjin. Apa fasik? Memandang yang haram, memutus tali silaturahmi, sihir, mengganggu orang muslim, makan subhat dan haram, dzolim, hasud, ujub, sombong, dengki semua itu termasuk kefasikan.

Meninggalkan sholat dan menunda sholat adalah kefasikan, tidak membayar zakat adalah fasik, buka puasa ramadhan tidak pada waktunya juga fasik, tidak pergi haji padahal dia mampu adalah fasik.

Siapa yang mampu untuk berhaji tapi tidak berhaji maka dia dimatikan dalam keadaan yahudi / nasrani (hadits).

Allah Swt. Membangunkan pada malam hari, Allah Swt. senantiasa berkata siapa yang bangun meminta kepadaku Aku beri permintaannya, yang bertaubat akan Aku terima taubatnya.

Katakan Allahumma ardo anni, aslih qalbi, “*keluarkan dari hatiku sombong, riya dan cinta dunia, ya Allah Swt. Aku tidak mampu mengeluarkan kecuali engkau yang mengeluarkan ya Allah SWT. Keluarkan aku dari segala keburukan, dan meminta hajatnya di malam hari, dan meminta di matikan dalam keadaan khusnul khotimah, ingin hajat dunia, tapi yang terpenting adalah hajat akhirat.*”

Begitulah penggalan tausiah indah Beliau, semoga kita termasuk yang diakui sebagai muridnya. Sebaik - baik murid yang diakui ketika mendapat ilmu darinya kemudian mengikutinya.



إِنَّا وَإِيَّاكُمْ مِنْ مَقْرَبِي الصَّالِحِينَ

dapur?"

Allah Swt. berfirman, aku tidak menciptakan jin dan manusia untuk berubah kepadaku, dan aku tidak meminta kepada mereka untuk memberi ku makan.

Allah meminta kepadamu senantiasa bertasbih dan bersujud kepadanya. Semoga Allah Swt. memberi kita taufiq waktu setelah shubuh itu waktu yang lebih afdhal untuk kita berdzikir dan memohon kepada Allah Swt.

Ya Allah, jadikan untukku cahaya dihatiku, telingaku, mata batinku, kulitku, rambutku, belakang dan depanku, kanan kiriku, atas bawahku, dan jadikan aku cahaya, dengan berkat cahaya... Berkat Nabi Muhammad Saw.

Dan yang dimaksud cahaya tersebut untuk kita meminta adalah supaya cahaya tersebut masuk untuk menerangi kubur kita. Karena kuburan ada di perut bumi dan dia itu gelap, maka amal sholeh sangat dibutuhkan saat itu. Tanpa amal sholeh, maka kuburan akan menjadi gelap. Maka kita wajib meyakini hal ini. Celaka orang yang lupa dengan kuburan dan sibuk dengan sesuatu yang fana.

فاذا جاء اجلهم لا يستأخرون الساعة ولا يستقدمون

Tidak ada lagi yang bersamamu, yang pernah kau lihat dengan kepalamu, semua hanya masuk kedalam lubang kuburnya, dan tidak akan ada yang mau menemaninya, tidak ada AC dan kipas angin yang ikut masuk, tidak ada kasur dan semua kuburan sama.

Kuburan itu termasuk daripada akhirat, maka tidak ada dunia di dalamnya, diakhirat itu semua adil sama rata, tidak ada perbedaan meskipun dia kaya atau miskin, orang mulia atau hina, pemimpin atau rakyat semuanya sama, tuan atau budak semuanya sama,

laki dan perempuan semuanya sama.

Datang kepada mereka ajal maka kembali ke tanah yang gelap. Badan mereka berubah menjadi tanah. Boleh jadi menjadi taman surga atau lubang neraka. Kalau dia suka menjaga shalat, tidak sholat kecuali berjamaah, sholat jamaah lebih afdhal 27 kali lipat daripada sholat sendiri. Siapa yang terbiasa dengan hal ini maka dia telah memenuhi lautan dan daratan hidupnya dengan amal sholeh.

Yang senantiasa menjaga sunnah Nabi Muhammad Saw. suka berdzikir kepada Allah Swt., rajin sholat banyak kepada Nabi dan berbakti kepada orangtua, berbuat baik kepada tetangga, menyayangi yang kecil dan menghormati yang besar, serta suka menyambung tali persaudaraan.

Jika kamu tahu pedihnya siksa, tidak akan bisa hidup walau sejenak. Semoga Allah anugerahkan kepada kita untuk bisa melihat dan mengikuti kebenaran serta sadar untuk apa kita diciptakan. Dan senantiasa bertaqwa dimanapun kita berada. Iktuilah perbuatan buruk dengan yang baik, karena bisa menghapusnya, dan bergaullah dengan sesama hamba dengan pergaulan yang baik.

Rasakan bahwa Allah Swt. Melihatmu, tidak ada yang tersembunyi dari Allah Swt. Daripada semua perkara dan perbuatan kita. Malulah kepada Allah Swt. jika menghadap Allah Swt. dalam keadaan bermaksiat. Nabi bersabda semua kan masuk ke dalam syurga kecuali yang enggan yang menolak, siapa yang enggan? Yang taat kepada aku akan masuk syurga dan yang bermaksiat berarti dia termasuk yang enggan dan menolak.

ان الابرار لفي عليين و ان الفجار لفي سجين

Orang Abrar ada di 'illiyin, dan orang

REMINDER WORD



AlkhairotMultimedia ✓
@AlkhairotPutri

Semua perencanaan baru tersusun, tetapi sudah di hancurkan. Menyusun rencana karena kesepakatan bersama, tetapi begitu mudah mengubah rencana awal. Mengubah tanpa perundingan terlebih dahulu. Kenapa rencana yang ku susun tak pernah sesuai rencana? Selalu tidak sesuai dengan keinginan atau yang ku bayangkan? Mungkin, karena menyusun tanpa berpikir panjang terlebih dahulu dan selalu mengikuti keinginan oranglain. Berhenti mengikuti orang lain, ikuti rencana yang hatimu inginkan dan apa yang kamu senangi.



AlkhairotMultimedia ✓
@AlkhairotPutri

Kami hanya bisa berencana, semua itu jadi atau tidaknya, tergantung dari kehendak sang kuasa, cukup berdo'a dan berusaha. Jangan terlalu berharap, bahwa semua rencana yang kita buat akan bisa dicapai. Takutnya semua itu tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan atau bayangkan, dan pada akhirnya hanya kekecewaan yang didapat. Cukup hadapi dengan ikhlas dan bersabar, karena takdir Allah akan lebih indah daripada rencana - rencana yang telah kita buat.



AlkhairotMultimedia ✓
@AlkhairotPutri

Jangan seperti angrek yang sudah menumpang di sebuah pohon, tetapi tidak memberikan manfaat justru memberikan kerugian. Tetapi jadilah seperti lebah yang mengambil madu dari bunga dan membantu menyerbukan bunga tersebut. Jika tidak bisa, setidaknya jadilah seperti ikan memo dan tumbuhan anemone yang tidak saling menguntungkan dan tidak saling merugikan.

Malang, 02 agustus 2022

@FITRI_W.S



Raihlah Dakwah

Hubabah Nur

Al – Haddar

(Istri Habib Umar bin Hafidz)

Seperti yang kami pikirkan, ribuan muslimat telah memenuhi halaman gedung 2 jam sebelum acara di mulai. Kami bersama rombongan yang jumlahnya 12 orang berjubah ribuan orang tersebut. Allah berikan jalan hingga kami dapat sampai ke dalam gedung dengan arahan salah satu IKSAL. Tempat kami pun strategis dimana dari arah kami dapat melihat dari segala arah.

Qadarullah, seluruh pengasuh pun hadir dalam majelis penuh barokah ini. Atas arahan dan bantuan para IKSAL dalam ikatan MALZAM telah berusaha menempatkan beliau di tempat strategis.

11.30 terdengar suara rebana ditabuh. Kami pikir, tamu mulia telah rawuh. Nyatanya, beliau masih menuntaskan makan siangnya. Alunan qosidah dan maulid Ad – Dhiya’ul Lami’ karangan Habib Umar bin Hafidz begitu menggetarkan hati. Di alunkan oleh para pencinta Rasulullah SAW. Subhanallah.

Tepat pukul 13.00 tamu mulia, Al Hubabah Nur Al – Haddar telah hadir diantara kami. Wajahnya bersinar, bak rembulan diantara batu – batu meteor. Senyumnya mereka memancarkan sinar. Ada getaran kalbu ingin mengejar. Tapi ada penghalang yang nyata. Semoga beliau selalu di rahamti Allah Swt.

“Assalamualaikum..Wr. Wb. Alhamdulillah..Alhamdulillah.. Alhamdulillah..” begitu awal dari tausiyah beliau

yang di terjemahkan langsung oleh Ustadzah Fatimah bin Jindan.

“Jika kalian melewati taman surga maka mampirlah. Apa itu taman surga? adalah perkumpulan seperti ini, atau yang berkaitan dengan ini seperti majlis ilmu dan majlis dzikir..

Nabi bersabda menghadiri majelis ilmu lebih baik dari sholat 1000 rakaat, dan mengantar jenazah dan menengok 1000 orang sakit.

Dan wanita tidak ada bagian ibadah mengantar jenazah ke liang lahat, itu perintah khusus untuk laki – laki, akan tetapi dengan hadir majelis ilmu ia bisa dapat pahala mengantar jenazah.

Jika seorang laki – laki mengantar seorang jenazah, pahalanya seperti dia sedekah sebesar gunung emas, tapi kita bisa dapat pahala seperti ini hanya dengan duduk di majlis, maka bersyukurlah dengan takdir Allah Swt. Engkau telah ditulis hadir bahkan sebelum engkau di ciptakan.

Manusia keluar dari majelis ilmu diampuni dosanya oleh Allah. Swt. Kalau dia berdo’a di dalam majelis tersebut atau di hatinya ada hajat, maka dengan berkah majelis akan di kabulkan oleh Allah Swt.

Majelis ilmu adalah kotak pos yang terjamin. Dan satu kali hadir majelis ilmu bisa menghapus 70 bahkan dalam riwayat 80 majelis keburukan yang pernah ia hadir dan berapa banyak majelis yang berfaedah yang kita dantangi, semoga Allah jadikan semuanya ikhlas hanya semata – mata Allah Swt.

Dan diantara apa yang diajarkan Nabi Muhammad Saw. untuk meminta kepada Allah perkara – perkara yang penting, nabi mengajarkan kepada kita 2 rakaat sebelum shubuh, jika di kerjakan pahalanya seperti dunia seisinya.

Dan antara sunnah dan fardhu itu waktu mustajab, jika disaat seperti ini, dalam majelis, ketika adzan sholat, antara adzan dan iqomah, akhir lail, waktu ishraq, setelah wudhu ia langsung sholat, itu Allah kabulkan do’anya.

Maka wajib bagi kita menjaga waktu – waktu yang ijabah disisi Allah. Swt. Perkumpulan seperti ini adalah ibadah, dzikir ibadah, ilmu ibadah, sholat puasa ibadah, menolong orang juga ibadah, thawaf, sa’i juga ibadah, I’tikaf juga ibadah.

Allah Swt. menjadikan ibadah itu beraneka ragam supaya manusia tidak bosan didalam menjalankan ibadah. Tapi, hadits mengatakan bahwa do’a adalah inti sari ibadah.

Allah Swt. berfirman kepada Nabi Musa As. “Wahai Musa kenapa engkau tidak meminta dunia kepadaku?” Nabi Musa menjawab “aku tahu, dunia itu hina dan remeh disisimu, maka aku malu untuk meminta hal yang remeh..” Allah Swt. berfirman “Hai Musa, mintalah walau sekedar rumput untuk ternak atau garam untuk

